

Vol 7, No 1	2023	Halaman 121 - 133
-------------	------	-------------------

## **Strategi Komunikasi Tentara dalam Upaya Membantu Pengamanan Pilkades Serentak di Kabupaten Ciamis**

Endik Hidayat<sup>1</sup>, Daniel Susilo<sup>2</sup>, Teguh Anggoro<sup>3</sup>

<sup>1</sup>*Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur*

<sup>2</sup>*Universitas Multimedia Nusantara*

<sup>3</sup>*STISIP Bina Putera Banjar*

endik.hidayat.adneg@upnjatim.ac.id

*English Title: Army Strategic Communication to secure simultaneously Village Head election in Ciamis*

Received: 01-01-2023, Revised: 22-02-2023, Acceptance: 30-02-2023

### **Abstract**

This research elaborates on the communication strategy of the security forces, especially the military, in assisting the Ciamis local government, the activity in question is the holding of simultaneous head elections. Because there are still few studies on the military in Indonesia, the location research in Ciamis tries to fill this gap. The unit of analysis used is the theory of mass communication and the concept of communication strategy. This study uses a qualitative focus method on the phenomenon of simultaneous village head elections in 72 villages in Ciamis Regency. This study found that there are two categories of military strategic communications. First, a social communication strategy that is open and closed or called clandestine. Second, mass media and social media communication strategy. There were two important events that were able to attract the attention of the public and the mass media, namely during the readiness call for the security forces for the village head election on March 25 2022 and the holding of simultaneous elections for 72 villages on March 27 2022

**Keywords:** *Strategic Communication, Army, Village Head, Ciamis*

### **Abstrak**

Penelitian ini mengelaborasi tentang strategi komunikasi aparat keamanan khususnya militer dalam membantu pemerintah daerah Ciamis, kegiatan dimaksud adalah pelaksanaan pemilihan kepala serentak. Karena studi tentang militer masih sedikit di Indonesia maka riset lokasinya Ciamis berusaha mengisi kekosongan atau gap tersebut. Unit analisis yang digunakan adalah teori komunikasi massa dan konsep strategi komunikasi. Studi ini menggunakan metode kualitatif fokus pada fenomena pemilihan kepala desa serentak di 72 desa Kabupaten Ciamis. Studi ini menemukan bahwa strategi komunikasi militer terdapat dua kategori. Pertama, Strategi komunikasi sosial yang bersifat terbuka dan tertutup atau disebut

klandestin. Kedua, Strategi komunikasi media massa dan media sosial. Terdapat dua peristiwa penting yang mampu menarik perhatian masyarakat dan media massa yakni pada saat apel kesiapan pasukan pengamanan pemilihan kepala desa 25 Maret 2022 dan pelaksanaan pemilihan serentak 72 desa pada tanggal 27 Maret 2022.

**Kata Kunci:** Strategi Komunikasi, Militer, Kepala Desa, Ciamis

## **PENDAHULUAN**

TNI bersama kepolisian sebagai aparat negara memiliki peran yang penting dalam menjaga keamanan kontestasi politik baik tingkat nasional maupun pemilu lokal (Prabowo & Irwansyah, 2018a, 2018b; Susilo et al., 2019). Pada tahun 2022, Pemkab Ciamis memiliki agenda pelaksanaan pemilihan kepala desa serentak sebanyak 76 desa. Sebagai upaya mengamankan pemilihan kepala desa serentak maka pemerintah daerah Ciamis berkerja sama dengan mitra lainnya yakni aparat negara pada unsur TNI setingkat Komando Distrik Militer atau KODIM 0613 Ciamis dan unsur kepolisian setingkat Kepolisian Resor atau POLRES Ciamis. Pengertian struktur organisasi, menurut Karyo (Karyo, 2017) satuan Kodim termasuk satuan di bawah jajaran TNI-AD, dalam formasi organisasi komando terdiri dari komponen pimpinan, komponen pembantu pimpinan, dan komponen tugas pelaksana lapangan.

Pemkab Ciamis menggelar pemilihan kepala desa serentak terbagi dalam 25 kecamatan yang pelaksanaannya pada tanggal 27 Maret 2022. Kontestasi politik desa bersifat serentak ini sesuai dengan surat keputusan SK Bupati Ciamis 141.1./Kpts.702-Huk/2021. Atas dasar surat keputusan Bupati masa kampanye para calon kepala desa dijadwalkan dari tanggal 21 sampai 23 Maret 2022. Lebih lanjut untuk masa tenang atau periode tidak diperbolehkan lagi para calon berkampanye pada periode 24 sampai 26 Maret 2022 (detik.com). Terdapat tiga kecamatan yang paling banyak menggelar Pilkadaes serentak yakni total 6 desa pada masing-masing kecamatan tersebut yakni kecamatan Cipaku, kecamatan Purwadadi, dan kecamatan Rajadesa. Adapun desa yang paling banyak calon kepala desa terdapat tiga desa yakni 7 calon di desa Purwadadi, 6 Calon di desa Bangbayang, dan 6 calon di desa Imbanagara Raya. Sedangkan desa yang tergolong sepi peminat terdapat empat desa yakni desa Citeureup, desa Sindangsari, desa Cintajaya, dan desa panawangan.

Bantuan pengamanan TNI-AD terhadap pemerintah daerah Ciamis, untuk mensukseskan pemilihan kepala desa serentak merupakan bentuk kontrol sipil konstitusional. Dalam menjalankan peran dan fungsinya maka perbantuan TNI AD untuk mensukseskan kontestasi politik seperti Pilkadaes, menunjukkan sikap profesional mendukung pemerintah daerah Ciamis. Hal ini wujud sikap militer selalu siaga melaksanakan dan mengamankan kegiatan strategis kelompok sipil dengan cara mendukung otoritas pemerintah yang sah. Huntington (Huntington, 2003) menjelaskan posisi militer sebagai penopang pembangunan dan stabilitas keamanan. Militer memiliki keistimewaan dalam menggunakan pengaruhnya kepada masyarakat. Namun pengaruh tersebut harus tetap dibatasi dalam kerangka

penjaga kedualatan dan keamanan wilayah, dan tidak bertujuan pada usaha yang dapat mengganggu kontrol sipil (Herdiansyah et al., 2017).

**Tabel 1. Pemilihan 76 Desa Kabupaten Ciamis Tahun 2022**

<b>KECAMATAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>Banjarsari</b>	1 Desa	Jatinegara	1 Desa
<b>Barebeg</b>	2 Desa	Kawali	5 Desa
<b>Ciamis</b>	3 Desa	Lakbok	3 Desa
<b>Cidolog</b>	1 Desa	Lumbung	1 Desa
<b>Cihaurbeuti</b>	3 Desa	Pamarican	6 Desa
<b>Cijeunjing</b>	5 Desa	Panawangan	6 Desa
<b>Cikoneng</b>	2 Desa	Panjalu	1 Desa
<b>Cimaragas</b>	2 Desa	Panumbangan	3 Desa
<b>Cipaku</b>	6 Desa	Purwadadi	6 Desa
<b>Cisaga</b>	3 Desa	Rajadesa	6 Desa
<b>Rancah</b>	2 Desa	Tambaksari	2 Desa
<b>/Sukamantri</b>			
<b>Sadanaya</b>	2 Desa	Sukadana	4 Desa

Sumber: Olahan Penulis

Pada sistem organisasi militer di Indonesia, merujuk pada Undang-Undang TNI tentang pembentukan Operasi Militer Selain Perang atau disingkat OMSP (Aggasi & Ningtias, 2019). Lebih lanjut pembentukan tiap-tiap Satuan Komando Kewilayahan (Satkowil) dalam konteks penelitian ini setingkat Kodim atau kabupaten. Perbantuan Kodim terhadap pemerintah daerah adalah melakukan Pembinaan Teritorial yang disebut Binter (Widjojo, 2007). Komunikasi dan sosialisasi adalah salah satu metode pembinaan teritorial oleh satuan TNI-AD termasuk jajaran Kodim 0613 Ciamis terkait dengan tugas perencanaan dan aktivitas relasi sosial dengan segenap komponen bangsa guna mewujudkan persatuan dan kesatuan dalam bentuk sikap saling pengertian dan kebersamaan sehingga memberi peluang masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam menjaga ketertiban dan keamanan wilayah. Kartini dan Zohrah (Kartini & Zohrah, 2018) mengungkapkan komunikasi mulai tingkat atas komandan distrik militer atau Dandim sampai dengan tingkat bawah bintara pembina desa atau Babinsa, sasarannya adalah dengan aparat pemerintah, unsur masyarakat dan keluarga besar purnawirawan TNI.

Merujuk pada pengertian komunikasi, merupakan proses penyampaian pesan untuk mencapai tujuan tertentu. Komunikasi bisa terjalin dengan efektif apabila relasi antara komunikator dan komunikan mempunyai kecocokan pemahaman pesan. Proses komunikasi ini perlu dipahami sesama individu supaya muncul ruang dan lingkungan yang serasi. Masyarakat yang harmonis membutuhkan prasyarat interaksi dan pola hubungan yang setiap sistemnya berfungsi secara efektif (Anwar, 2018; Moulita, 2018; Prabawa et al., 2022). Pada penelitian ini, kasus yang dielaborasi adalah Strategi Komunikasi aparat keamanan dalam hal ini adalah TNI-AD tergabung dalam Kodim 0613 Ciamis. Sebagai organisasi militer seharusnya memiliki strategi komunikasi dalam berinteraksi dengan para pihak-pihak yang berkepentingan khusus pemilihan kepala desa serentak tahun 2022. Penulis

melihat proses komunikasi aparat keamanan melalui sosialisasi kontestasi politik desa maka teori yang digunakan untuk menjelaskan fenomena tersebut adalah teori strategi komunikasi.

Rogers memberi penjelasan tentang konsep strategi komunikasi, sebagai desain yang diciptakan untuk mengubah perilaku manusia khususnya dalam lingkup lebih luas melalui transfer ide-ide baru. Lebih lanjut Middleton berpendapat, kesuksesan strategi komunikasi akan didorong oleh semua unsur komunikasi terdiri dari komunikator, pesan, saluran media, penerima hingga pada pengaruh upaya mencapai tujuan komunikasi yang maksimal (Cangara, 2013; Fahmi et al., 2022). Strategi komunikasi bisa berjalan lancar apabila proses komunikasi diinternalisasi sebagai usaha pengiriman dan penerimaan pesan dari dua arah. Seperti dapat dipastikan, dua pihak memiliki agregasi kepentingan dan pengetahuan untuk saling diperoleh pihak masing-masing, sehingga semua yang menjadi bagian terlibat dalam proses komunikasi menjadi pertimbangan dalam strategi komunikasi (Bungin, 2015; Laksimiwati & Lukitawati, 2020; Sulistyowati & Nina, 2021).

Masih tentang strategi komunikasi, konsep ini melingkupi semua komponen yang dibutuhkan untuk melaksanakan program komunikasi kepada masyarakat publik yang menjadi sasaran dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Strategi komunikasi membutuhkan instrumen yang selaras agar tujuan dari program tersebut tercapai. Hallahan dan Sandhu menjelaskan bahwa komunikasi dalam program itu bersifat disengaja, oleh kelompok atau organisasi, strategi komunikasi yang disengaja dari suatu institusi harus melibatkan aktor dan tujuan. Aktor sebagai eksekutor dan pelaksana program merupakan sebuah parameter capaian yang logis dan disengaja dari proses strategi komunikasi (Sandhu, 2009; Susilo, 2022; Widodo & Permatasari, 2020; Zulaikha & Paribrata, 2017). Pada akhirnya dalam merancang strategi komunikasi dibutuhkan langkah-langkah sebagai berikut: Pertama, menentukan komunikator. Kedua, mengetahui target yang dibidik. Ketiga, menggunakan pesan yang tepat. Keempat, pemilihan media dan mengkaji ulang dampaknya (Sulistyowati & Nina, 2021; Wijaya, 2015).

Untuk memperjelas posisi penelitian dibandingkan penelitian sebelumnya maka berikut ini beberapa studi lainnya yang bisa dijadikan sebagai argumen bahwa topik tentang militer masih belum banyak diungkap atau masih jarang menjadi topik penelitian. Berkaca pada penelitian sebelumnya terdapat penelitian Kartini dan Zohrah (Kartini & Zohrah, 2018) tentang peranan komunikasi sebagai tugas Babinsa dalam menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat wilayah Kecamatan Minasate'ne. Temuannya adalah masyarakat memberikan penilaian positif terkait tugas Babinsa dalam urusan keamanan wilayah. Kemudian penelitian lainnya Herdiansyah (Herdiansyah et al., 2017) tentang peran dan fungsi pembinaan teritorial TNI AD di kabupaten lebak, khususnya tugas perbantuan kepada pemerintah daerah agar program-program bisa berjalan dengan lancar. Berbagai bidang dibantu aparat militer adalah bidang kebencanaan, infrastruktur, ketahanan pangan dan kesadaran bela negara.

Penelitian berikutnya oleh Prabawa tentang strategi komunikasi antarbudaya Tentara Nasional Indonesia di Provinsi Papua. Hasil penelitian menunjukkan implementasi proses komunikasi dengan tantangan perbedaan budaya berjalan efektif. Pendekatan yang digunakan aparat keamanan

adalah pendekatan agama, budaya, dan kedudukan yang sama sebagai warga negara (Prabawa et al., 2022). Berdasarkan tiga kajian literatur penelitian sebelumnya maka peneliti melihat peluang kesenjangan bahwa memang penelitian yang memotret tindakan militer masih belum banyak diungkap. Apalagi fenomena keterlibatan militer dalam mengamankan kontestasi politik tingkat lokal atau desa. Atas dasar latar belakang tersebut, pertanyaan penelitian yang ada dalam artikel ini adalah bagaimana strategi komunikasi aparat militer dalam rangka pengamanan pemilihan kepala desa serentak Ciamis Tahun 2022?

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian pemilihan kepala desa serentak Ciamis adalah kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi diskriptif, tujuannya mengelaborasi suatu fenomena sosial secara lengkap. Tujuan penelitian adalah mampu menjelaskan proses gambaran strategi komunikasi yang dilaksanakan pihak aparat keamanan atau TNI-AD untuk membantu menjaga ketertiban dan keamanan selama pelaksanaan pemilihan kepala desa serentak di Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. Metode kualitatif terpilih karena kemampuan dalam membangun masalah sosial yang prioritas dari teori yang sudah digunakan untuk penarikan kesimpulan. Alasan studi ini memilih lokasi penelitian di Kabupaten Ciamis adalah kemudahan dalam proses observasi dan pengumpulan data karena sudah mengenal dua informan kunci.

Proses pengumpulan data melalui dua cara. Pertama adalah mengumpulkan data sekunder dari berbagai literatur dan pemberitaan di media online terutama yang relevan dengan permasalahan penelitian. Kedua, adalah melakukan wawancara mendalam dengan aparat militer aktif yang memiliki informasi terkait dengan topik penelitian. Narasumber yang diwawancarai adalah aparat keamanan berasal dari unsur tentara khusus yang bertugas di komando Distrik Militer 0613 Ciamis diantaranya tiga informan kunci yakni Peltu G, Peltu K, dan Serka A. Kemudian Tahapan pengolahan data langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk menjaga dan meningkatkan reliabilitas dalam studi kualitatif adalah setting penelitian dan triangulasi (Denzin & Lincoln, 2009; Moleong, 2010). Proses analisis data dari berbagai sumber, yaitu wawancara, dan data sekunder berupa berita media online, kajian-kajian terdahulu, dan dokumen pemerintahan desa berupa catatan gambar atau lainnya. Setelah data terkumpul dilakukan reduksi atau penyeleksian data sehingga mampu menjawab permasalahan penelitian. Langkah kedua, mengkategorikan data berdasarkan penandaan (koding) tertentu. Langkah ketiga melakukan pemeriksaan keabsahan hingga interpretasi terhadap data yang ada. Proses pengolahan data sesuai pendapat Miles dan Huberman (Miles & Huberman, 1994) bahwa proses analisis data terdiri tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **TNI dan Strategi Komunikasi Sosial pada Pilkades Ciamis**

Tentara Nasional Indonesia sebagai komponen utama pertahanan wilayah, memiliki tugas sesuai dengan amanat undang-undang untuk

melakukan Operasi Militer Perang (OMP) dan Operasi Militer Selain Perang (OMSP). Dalam kondisi OMSP Kabupaten Ciamis, tugas pencegahan konflik akibat kontestasi politik pemilihan desa serentak tidak hanya menggunakan pendekatan kekuatan represif meskipun aktor utama adalah organisasi militer khususnya matra darat. Menurut Hidayat (Hidayat, 2018, 2020; Hidayat et al., 2021; Hidayat & Susilo, 2021; Susilo et al., 2021) Bagi masyarakat desa, pemilihan pemimpin desa merupakan peristiwa politik lebih emosional dibandingkan pemilihan lainnya yakni pemilihan legislatif, pemilihan presiden, dan pemilihan kepala daerah. Salah satu faktor pemilihan pemimpin desa lebih sensitif adalah calon kepala desa sudah dikenal orang para pemilih atau masyarakat desa sehingga lebih dari kontestasi politik tetapi juga menyangkat gengsi sosial, harga diri, dan kehormatan yang dipertaruhkan dalam peristiwa politik tingkat desa.

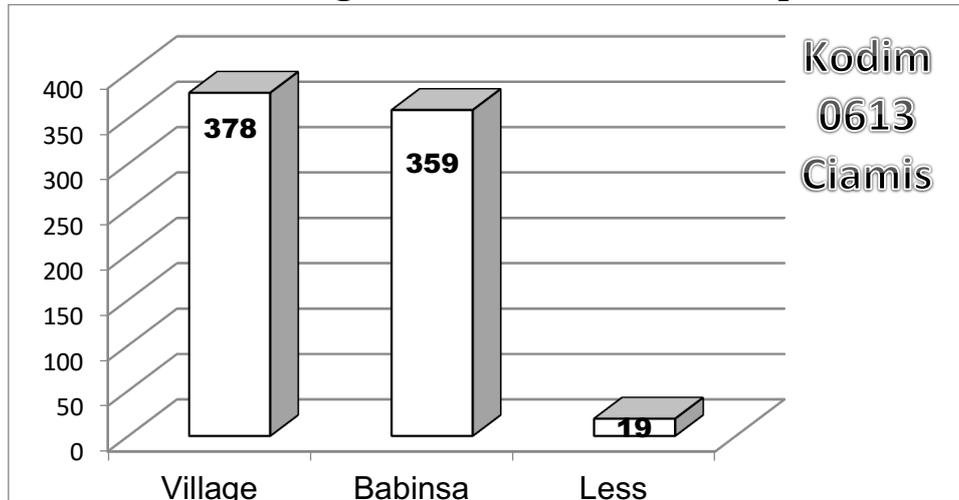
Peran TNI masuk kategori OMSP yakni operasi pengamanan pemilihan kepala desa serentak Ciamis, TNI melakukan berbagai upaya preventif bersifat persuasif daripada tindakan represif terhadap potensi timbulnya gangguan keamanan akibat konflik hasil pemilihan kepala desa. Upaya pengamanan wilayah kabupaten Ciamis dalam organisasi TNI disebut dengan Pemibinaan Teritorial. Tujuan Binter yang dilakukan matra darat sebagai usaha, tugas dan aksi, baik secara mandiri maupun berkolaborasi dengan aparat terkait dan unsur masyarakat lainnya dalam rangka membantu pemerintah daerah. Makna perbantuan TNI ke Pemerintah adalah menyiapkan pasukan untuk pengamanan tentunya kewenangan harus sesuai peraturan undang-undang yang mengamanatkan fungsi dan tugas TNI AD. Dalam lingkup Ciamis, fungsi Binter didorong untuk membantu pemerintah untuk menyukseskan pembangunan daerah dan pembangunan politik seperti kegiatan suksesi pemimpin tingkat desa atau Pilkadaes.

Pada implementasi Binter, salah satu strategi yang digunakan adalah komunikasi sosial atau Komsos. Strategi Komsos adalah aktivitas Binter dalam bentuk upaya, penugasan, dan tindakan yang dilakukan oleh satuan TNI-AD, fungsinya menyebarkan pikiran dan pandangan tentang pemberdayaan kawasan pertahanan matra darat. Fungsi Komsos lainnya mengkonsolidasikan, memelihara, dan membangun relasi dengan komponen pendukung lainnya sehingga mewujudkan sinergi atau kemanunggalan TNI dengan rakyat. Dengan demikian Komsos salah satu strategi komunikasi dalam rangka Binter, dapat dioperasionalkan langsung oleh personil tentara, guna menyamakan persepsi dan pengertian terkait kepentingan bersama, sebagai contoh mewujudkan ketertiban untuk tujuan TNI bersama masyarakat.

Tindakan Binter tingkat desa adalah kemampuan prajurit atau Bintara Pembina Desa (Babinsa) untuk berkomunikasi bisa juga bersosialisasi dengan komponen masyarakat maupun perangkat pemerintahan dan aparat keamanan daerah lainnya. Komsos bertujuan menciptakan rasa saling pengertian dan kebersamaan khususnya pada masyarakat sehingga warga desa punya kemauan untuk ikut serta dalam membantu dan menjaga ketertiban dan keamanan wilayah masing-masing. Berdasarkan data jumlah Babinsa di Kodim 0613 Ciamis tercatat total 359 satuan personil Babinsa yang bertugas di seluruh desa Kabupaten Ciamis. Padahal jumlah desa yang ada di Kabupaten Ciamis adalah 372 sehingga terdapat kekurangan personil

satuan Babinsa sebanyak 19 aparat keamanan. Data ini menunjukkan bahwa seharusnya jumlah satuan Babinsa di Kabupaten Ciamis harus ditingkatkan untuk menjalankan tugas pembinaan teretirial atau Binter.

**Gambar 1. Perbandingan Personil Babinsa Kabupaten Ciamis**



Sumber: Kompilasi Penulis

Babinsa adalah individu berpangkat TNI atau sersan ketas yang mengemban tugas dan perintah terkait pembinaan wilayah suatu desa. Secara rentang komando paling bawah, seorang Babinsa bernaung dalam wadah satuan Komando Rayon Militer atau Koramil. Organisasi Koramil dipimpin oleh sosok Komandan yang disebut Danramil. Sedangkan pada level menengah kegiatan Komsos dalam bentuk kegiatan pembinaan teritorial di bawah komando dan tanggung jawab Komando Distrik Militer atau Kodim. Level ini yang berkoordinasi dengan Bupati/Walikota dan kelompok lainnya seperti kepolisian, akademisi dan Lembaga Swadaya Masyarakat. Penelitian ini menemukan bahwa kegiatan komunikasi sosial unsur TNI terbagi menjadi dua strategi komunikasi sosial yakni Komsos lapangan, Komsos Virtual, dan Komsos Media.

Pada model strategi pertama yakni Komsos lapangan biasanya dilakukan oleh Babinsa dengan aparat pemerintah tingkat desa dalam rangka menjamin suksesnya pelaksanaan pemilihan kepala desa serentak di Kabupaten Ciamis. Pihak yang dikunjungi adalah kepala desa ditambah perangkatnya, kepala dusun, kepala kampung, para ketua RW/RT dan tokoh masyarakat maupun tokoh pemuda. Namun seperti terlihat dalam gambar 1, faktor kondisi wilayah Kabupaten Ciamis Luas ditambah dengan masih kurangnya jumlah Babinsa sehingga menjalankan tugasnya tidak hanya pada satu desa tetapi juga mencakup beberapa desa. Kondisi tersebut menyebabkan proses Komsos Lapangan dilaksanakan dengan metode sosialisasi. Mekanisme sosialisasi biasanya dilakukan di balai desa dengan mengundang pemerintah tingkat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat dan kelompok pemuda. Hasil dari sosialisasi tentang pemilihan kepala desa serentak tersebut diharapkan seluruh elemen masyarakat dapat ikut serta dalam menjaga keamanan dan ketertiban saat pelaksanaan Pilkada serentak Ciamis.

Adapun Komsos lapangan selain dilaksanakan secara terbuka seperti silaturahmi dan sosialisasi, ada jenis Komsos lapangan yang dilaksanakan bersifat tertutup atau secara rahasia. Strategi komunikasi sosial tersebut adalah komunikasi klandestin. Komsos klandestin harus melibatkan organisasi inteligen atau agen. Karena berbeda dengan saluran komunikasi terbuka dengan aktor-aktor komunikasi antar personal, kelompok dan media massa. Komsos klandestin bersifat saluran komunikasi tertutup dalam pertemuan personal, perantara hidup, caraka atau kurir, sandi, dan tulisan rahasia. Model klandestin dibangun melalui sistem jaringan komunikasi intelejen yang merupakan sekelompok orang atau individu. Mereka dibentuk melalui proses pembentukan agen. Teknis pembuatan agen dilakukan secara berurutan mulai dari perekrutan, pelatihan, hingga pada akhir tahap pelaporan dari pihak caraka. Babinsa tentu saja sudah memiliki jaringan agen yang memonitor kondisi keamanan wilayah teritorialnya, karena sebagai aktor paling depan turun ke masyarakat. Pada kasus Ciamis jaringan Komsos klandestin lebih efektif ketika melibatkan para purnawirawan beserta keluarga besar tentara. Mereka sudah pensiun menjadi warga sipil, tersebar dan mambaur dengan lingkungan masyarakat desa sehingga bisa mengamati perkembangan situasi terkini desa menjelang pemilihan kepala desa serentak Ciamis Tahun 2022.

Pada sisi lain pelaksanaan pemilihan kepala desa serentak 76 desa maka kontestasi ini juga melibatkan komando level menengah yakni Kodim 0613 Ciamis yang dipimpin seorang komandan atau Dandim. Berbeda dengan Babinsa yang lebih fokus terjun langsung ke lapangan dalam rangkain pembinaan teritorial maka pihak Dandim lebih mengarah kepada strategi komunikasi sosial secara virtual. Hal ini dipandang lebih efektif karena jumlah desa yang mengikuti pemilihan cukup banyak 76 desa. Dandim juga dihadapkan dengan luas daerah binaan yang tersebar dalam dua daerah pemerintahan yakni Kabupaten Ciamis dan Kota Banjar, dengan sumber daya yang tersebar dalam 20 Koramil. Jadi pihak Dandim lebih banyak melakukan proses komunikasi bersifat koordinasi dengan aparat pemerintahan daerah dan aparat kepolisian. Bahkan komunikasi virtual juga melibatkan level birokrasi atas atau setingkat kementerian.

### **Gambar 2. Konferensi Video Dandim 0613 Ciamis**



Sumber: Kompilasi Penulis (2023)

Berdasarkan gambar diatas Komandan Kodim Ciamis 0613 memantau langsung pelaksanaan pemilihan kepala desa serentak didampingi Kapolres Ciamis. Unsur pemerintahan lainnya juga hadir dalam video konferensi tersebut diantaranya Camat, Kapolsek, Danramil, Dinas Kesehatan, dan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ciamis. Pejabat kementerian juga hadir dalam ruang virtual yakni Direktur Jenderal Bina Pemerintahan Desa dan Kementerian Dalam Negari ([patroli88investigasi.com](http://patroli88investigasi.com)). Semua pejabat desa yang terlibat dalam pemilihan kepala desa serentak tahun 2022 juga hadir dalam pertemuan virtual. Kegiatan ini memberikan informasi tentang pola pengamanan Pilkades serentak Ciamis sesuai dengan karakteristik masing-masing desa yang punya potensi rawan konflik hasil pemilihan kepala desa.

### **TNI dan Strategi Komunikasi Media pada Pilkades Ciamis**

Media massa adalah Instrumen penting dalam aktivitas komunikasi, karena peran media sangat besar dalam efektifitas dan keberhasilan suatu komunikasi. Posisi media massa berfungsi sebagai perantara komunikasi bagi masyarakat publik yang tersebar berbagai pelosok tempat mereka berada. Media massa adalah alat yang berfungsi menyampaikan pesan dari sumber seorang komunikator kepada masyarakat atau komunikan, melalui alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, radio, televisi (Cangara, 2013; Nida & Khoitun, 2014). Selaras dengan kemajuan teknologi pada masa modern, periode sekarang media massa tidak hanya didominasi oleh bentuk surat kabar, radio, dan televisi. Pada kondisi sekarang dengan hadirnya teknologi baru berbasis media internet telah menjadi salah satu kontributor utama informasi dalam komunikasi massa. Saat ini media internet mampu mengembangkan beragam aplikasi komunikasi berbasis internet, dan berdampak kepada perilaku masyarakat dalam mencari informasi terbaru. Apalagi dengan internet masyarakat tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membeli surat kabar, majalah, radio, dan televisi. Karena semua informasi bisa didapat melalui internet seperti koran elektronik, siaran radio streaming, dan aplikasi video you tube.

Pada tahapan pemilihan kepala desa serentak kemarin terdapat dua peristiwa yang banyak menarik perhatian media massa dan merupakan bagian dari strategi komunikasi level menengah Kodim 0613 Ciamis. Pertama adalah peristiwa apel pergeseran pasukan di halaman kantor Bupati Ciamis. Pada kegiatan itu Dandim hadir bersama unsur Pemerintah Kabupaten Ciamis, Kepala Polres Ciamis, Satuan Polisi Pamong Praja Ciamis, Dinas Perhubungan, dan satuan pengamanan lingkungan Hansip. Liputan media itu menyebutkan total personil gabungan yang diterjunkan mencapai 600 orang terlibat dalam pengamanan pemilihan serentak 76 desa. Perwakilan dari unsur TNI yakni Dandim Wahyu Alfiyan menjelaskan apel ini bertujuan memastikan kesiapan menghadapi pemilihan serentak desa tanggal 27 Maret Tahun 2022. Harapannya Pilkades Ciamis bisa berjalan lancar dan kondusif, serta tetap memegang protokol kesehatan supaya tidak ada penyebaran virus corona. Jadi aparat keamanan tidak hanya fokus kepada pencegahan konflik sosial akibat sengketa hasil pemilihan kepala desa tetapi juga membantu meminimalisir penyebaran COVID-19. Pesan kesehatan disampaikan karena pemilihan dilakukan masih dalam situasi pandemi.

**Tabel 2. Liputan Media Online Apel Pilkadaes Ciamis**

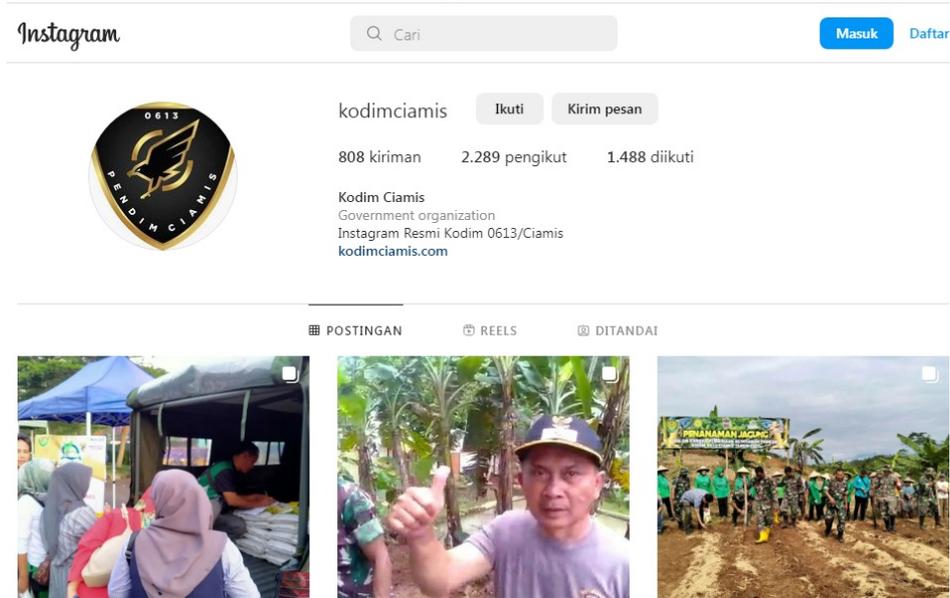
No	Portal Media	No	Portal Media
1	kabarpriangan.pikiran-rakyat.com	8	indodaily.co
2	tvonenews.com	9	insiden24.com
3	global-satu.com	10	singkilterkini.net
4	djavadatoday.com/	11	86news.co
5	mediapriangan.com	12	global-satu.com
6	mediacyberbhayangkara.com	13	peloporwiratama.co.id
7	reaksimedia.com	14	deliknews.com

Sumber: Kompilasi Penulis

Dari tabel 2 di atas terdapat dua media massa yang cukup terkenal tvonenews.com dan detiknews.com yang memberitakan kepada masyarakat tentang kegiatan Apel parade pasukan untuk pengamanan pemilihan kepala desa serentak di Kabupaten Ciamis. Sementara dua belas media berita online lainnya masuk kategori portal berita lokal. Mayoritas portal berita saat ini lebih cenderung media online daripada media cetak, terbukti pada peliputan Apel menjelang Pilkadaes Ciamis juga didominasi portal berita online. Prasetya (Prasetya, 2018) menjelaskan perkembangan internet menjadikan pengaruh cukup kuat dalam persaingan industri media massa. Alasan tersebut adalah sebuah tantangan bagi pihak manajemen industri media tradisional untuk dapat berkompetisi pada masa masyarakat digital atau netizen.

Dampak kemajuan teknologi internet tidak hanya kepada menjamurnya portal berita online sebagaimana penjelasan liputan pemilihan kepala desa serentak Ciamis. Perkembangan perkembangan internet juga memunculkan kebiasaan baru dalam proses komunikasi massa dalam bentuk media sosial. Brown dalam Gustam (Gustam, 2015) menjelaskan aplikasi digital media sosial mempercepat pengguna untuk memproduksi dan bertukar informasi maupun sumber-sumber, kondisi ini merupakan hasil dari interaksi sosial melalui internet. Situasi ini memungkinkan bahwa konten media internet tidak lagi hanya dihegemoni oleh aktor-aktor berkepentingan. Namun, bisa diunggah oleh semua pengguna internet yang memiliki media sosial. Penulis menemukan dua konten tentang pengamanan pemilihan kepala desa serentak Ciamis ada dalam jejak digital akun media sosial instagram resmi Kodim 0613 Ciamis. Terkait aktivitas komunikasi pihak TNI atau Kodim, konten pertama tentang kegiatan apel parade pasukan persiapan pemilihan kepala desa Serentak tanggal 25 Maret 2022. Kemudian konten kedua tentang pemantauan pelaksanaan Pilkadaes serentak Ciamis secara langsung ke lapangan dan melalui ruang virtual atau konferensi video tanggal 27 Maret tahun 2022.

### Gambar 3. Akun Instagram Kodim 0613 Ciamis



Sumber: Kompilasi Penulis

Institusi militer Kodim menggunakan dan mengelola media sosial instagram sebagai cara pembentukan opini publik dan alat komunikasi kepada masyarakat. Konten tentang gelar Apel gelar pasukan merupakan pesan politis bahwa TNI mendukung penuh pemerintah daerah Ciamis dalam mensukseskan kegiatan Pilkades Serentak. Sedangkan konten kedua tentang pengawasan Dandim pada hari pelaksanaan pemilihan tanggal 27 Maret 2022, menunjukkan bahwa TNI bersinergi dengan rakyat dalam mengamankan pesta demokrasi desa. Segala sesuatu yang diunggah pada akun resmi tersebut baik berupa tulisan, gambar, maupun video dapat membentuk kepercayaan atau pesan tentang citra TNI yang baik. Jadi media sosial sebagai sarana informasi dan edukasi. Senada dengan pendapat Luttrell (Luttrell, 2019) institusi perlu mempunyai strategi dan taktik. Ketika perencanaan media sosial diimplementasikan dengan benar dan dikelola dengan profesional, dapat menjadi penggerak sehingga khalayak dapat berinteraksi dan diskusi. Ada empat tahapan perencanaan media sosial yakni *share* (membagikan), *optimize* (mengoptimalkan), *manage* (mengelola) dan *engage* mengikutsertakan (Achmed et al., 2019). Jika keempat analisis dihubungkan instagram Kodim 0613 Ciamis maka empat prosedur telah dipenuhi sehingga mampu memberikan informasi khususnya dalam rangka mengamankan pemilihan kepala desa serentak di Kabupaten Ciamis Tahun 2022.

#### KESIMPULAN

TNI bertugas membantu pemerintah daerah dalam pembangunan politik khususnya dalam suksesi pemimpin desa melalui proses pemilihan desa. Penelitian ini menumakan dua model strategi komunikasi tentara dalam ikut serta pengamanan kontestasi politik desa. Pertama, strategi Komunikasi Sosial bersifat terbuka maupun tertutup atau klandestin. Pada model Komsos aktor utama adalah tentara pangkatnya paling rendah yang disebut Bintara Pembina Desa atau Babinsa. Pengertian Komsos terbuka

adalah model pembinaan teritorial dengan cara silaturahmi dengan komponen masyarakat, dan bentuk sosialisasi program pemilihan desa serentak di masing-masing balai desa. Sementara itu untuk level perwira menengah setingkat Dandim lebih cenderung melakukan komunikasi sosial secara virtual dengan memanfaatkan teknologi internet. Kedua, Strategi komunikasi media yang terdiri dari media massa dan media sosial. Temuan ini fokus kepada tindakan perwira menengah Dandim yang menggunakan media massa untuk meliput kesiapan pengamanan pemilihan kepala desa dalam kegiatan Apel parade pasukan gabungan TNI dengan unsur pengamanan lainnya. Penelitian ini juga menemukan strategi komunikasi melalui akun resmi instagram Kodim Ciamis. Pesan dan konten yang dapat ditemukan adalah kegiatan Apel kesiapan pasukan 25 Maret 2022 dan pengawasan langsung Dandim dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa tanggal 27 Maret 2022.

Penelitian ini mempertegas pendapat dari Middleton kesuksesan strategi komunikasi akan didorong oleh semua unsur komunikasi. Berbagai strategi para komunikator dan pesan-pesan yang dihasilkan dalam pengamanan pemilihan kepala desa terbukti sukses. Temuan pelaksanaan demokrasi desa berjalan lancar dilihat dari sedikitnya konflik sosial akibat sengketa hasil pemilihan kepala desa. Bahkan aktor-aktor aparat keamanan juga menggunakan media massa dan media sosial sebagai referensi informasi bagi masyarakat dan menjamin keamanan kontestasi politik tingkat desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmed, H., Setianti, Y., & Puspitasari, L. (2019). Pengelolaan Instagram @Humas Sumedang Sebagai Media Komunikasi dan Media Informasi Oleh Humas Sekretariat Daerah Sumedang. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(2).
- Aggasi, A., & Ningtias, F. W. (2019). Pola Komunikasi Militer Dalam Program Swasembada Di Wilayah Koramil 1607/-01 Sumbawa. *Jurnal Tambora*, 3(2).
- Anwar, R. (2018). Hambatan Komunikasi Antarbudaya di Kalangan Pelajar Asli Papua dengan Siswa Pendetang Kota Jayapura. *Jurnal Common*, 2(2).
- Bungin, B. (2015). *Komunikasi Pariwisata*. Prenada.
- Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Pustaka Pelajar.
- Fahmi, R., Mazdalifah, & Pohan, S. (2022). Strategi Komunikasi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Digitalisasi Pelayanan Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 5(1).
- Gustam, R. R. (2015). Karakteristik Media Sosial Dalam Membentuk Budaya Populer Korean Pop di Kalangan Komunitas Samarinda dan Balikpapan. *Ejournal Ilmu Komunikasi*, 3(2).
- Herdiansyah, A. G., Ummah, K. C., & Simanjutak, S. (2017). Peran dan Fungsi Pembinaan Teritorial TNI AD Dalam Perbantuan Pemerintah Daerah: Studi Di Kabupaten Lebak. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Cosmogov*, 3(1).
- Hidayat, E. (2018). Praktik Politik Oligarki dan Mobilisasi Sumber Daya Kekuasaan di Pilkadaes Desa Sitimerto Pada Tahun 2016. *Jurnal Sospol*, 4(2).
- Hidayat, E. (2020). Implementasi kebijakan dana desa untuk penanggulangan pandemi covid-19 di sampang. *Soetomo Communication and Humanities*, 1(3).
- Hidayat, E., & Susilo, D. (2021). Refusing to Die: Programmatic Goods in the Fight against COVID-19 in Sampang Regency. *Jurnal Politik*, 7(1), 47–74.
- Hidayat, E., Susilo, D., & Garcia, E. M. A. (2021). Handling Covid-19 in Sampang: leadership and local elite public communication strategy. *Jurnal Studi Komunikasi*, 5(2), 319–335. <https://doi.org/10.25139/jsk.v5i2.3613>
- Huntington, S. (2003). *Prajurit dan Negara: Teori dan Politik Hubungan Sipil-Militer*. Grasindo.

- Kartini, & Zohrah, N. (2018). Peranan Komunikasi Sosial Dalam Pelaksanaan Tugas Babinsa Wilayah Koramil 02 Kodim 1421. *Jurnal Tabligh*, 19(2).
- Karyo, Y. (2017). Peningkatan Kompetensi Babinda Dalam Pelaksanaan Pembinaan Teritorial Di Kodim 0613/Ciamis. *Jurnal Prodi Strategi Dan Kampanye Militer*, 3(2).
- Laksimiwati, I., & Lukitawati, L. (2020). Komunikasi Publik Menteri Kesehatan Terawan. *Jurnal Media Bina Ilmiah*, 14(12).
- Luttrel, R. (2019). Social Media How To Engage, Share and Connect. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. SAGE.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Moulita. (2018). Hambatan Komunikasi Antarbudaya Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Interaksi*, 2(1).
- Nida, F. L., & Khoitun. (2014). Persuasi Dalam Media Komunikasi. *Jurnal At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 2(2).
- Prabawa, E., Widjayanto, J., Ali, Y., Saragih, H., Sarjito, A., & Sufa, S. A. (2022). Strategi Komunikasi Antar Budaya Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Papua. *JURKOM Jurnal Riset Komunikasi*, 5(1).
- Prabowo, T. L., & Irwansyah, I. (2018a). Media Komunikasi Digital PolisiKu: Pelayanan Publik Polri kepada Masyarakat. *Jurnal Studi Komunikasi*, 2(3). <https://doi.org/10.25139/jsk.v2i3.1174>
- Prabowo, T. L., & Irwansyah, I. (2018b). *PolisiKu App as Government's Media Communication Platform: Case Study in Indonesia National Police*. <https://doi.org/10.2991/iccsr-18.2018.98>
- Prasetya, A. B. (2018). Pengembangan Komunikasi Publik dan Pariwisata Berbasis Internet Pada Website Dinas Pariwisata Pemerintah Kota Malang. *WACANA Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 17(2).
- Sandhu, S. (2009). Strategic Communication: An Institutional Perspective. *International Journal of Strategic Communication*, 3(2).
- Sulistiyowati, F., & Nina, U. W. (2021). Strategi Komunikasi Pemerintah Indonesia dalam Penanganan COVID-19 pada Majalah TEMPO Edisi Maret-Juli 2020. *JURKOM Jurnal Riset Komunikasi*, 4(2).
- Susilo, D. (2022). *Teori - teori Komunikasi Manusia*. Gramedia.
- Susilo, D., Hidayat, E., & Marta, R. (2021). Village public innovations during COVID19 pandemic in rural areas: Phenomena in Madura, Indonesia. *Cogent Social Sciences*, 7(1), 1905919.
- Susilo, D., Prabowo, T. L., & Putranto, T. D. (2019). Communicating secure based feeling: Content analysis on Indonesian police official account. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*. <https://doi.org/10.35940/ijeat.F8377.088619>
- Widjojo, A. (2007). *Komando Teritorial dalam Reformasi Sektor Kemanan*. Lembaga Studi Pertahanan dan Studi Strategis Indonesia.
- Widodo, A., & Permatasari, D. A. (2020). Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Bekasi Dalam Program Bekasi Smart City. *ETTISAL*, 5(1).
- Wijaya, I. S. (2015). Perencanaan dan Strategi Komunikasi dalam Kegiatan Pembangunan. *Jurnal Lentera*, 17(1).
- Zulaikha, Z., & Paribrata, A. I. (2017). Implementasi Kebijakan Keterbukaan Informasi di Jawa Timur Tahun 2016. *Jurnal Studi Komunikasi*, 1(2).